

BAB IV

PAPARAN DATA, ANALISA DATA, DAN PEMBAHASAN

A. Paparan Data

1. Profil PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

a. Sejarah PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

PT. BPR Dana Merapi merupakan perusahaan yang didirikan oleh Pemerintah Kabupaten Sumenep dan merupakan perusahaan asal berdirinya PT. BPRS Bhakti Sumekar. Perusahaan ini didirikan berdasarkan akta notaris Yanita Poerbo SH No. 64 tanggal 30 Juli 1992 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam surat keputusan Nomor C2-392.HT.01.01.TH 1993 tanggal 22 Januari 1993, serta telah didaftarkan di kantor Pengadilan Negeri Sidoarjo dengan Nomor 41/30/PT-1993 tanggal 6 Februari 1993.

Rencana akuisisi dari Pemerintah Kabupaten Sumenep telah memperoleh rekomendasi dan persetujuan dari Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) Kabupaten Sumenep tanggal 19 November 2001 dengan Nomor 910 dan telah disetujui pula oleh Bank Indonesia pada tanggal 20 Februari 2002 dengan surat persetujuan Nomor 4/5/DPBPR/P3BPR/Sb.

PT. BPR Dana Merapi setiap tahun semakin berkembang dan mengalami perubahan nama menjadi PT. BPR Bhakti Sumekar dengan akte Nomor 24 tanggal 16 September 2002 oleh Notaris Karuniawan Surjanto, SH notaris di Sidoarjo dan Persetujuan dari Bank Indonesia Nomor 04/8/KEP/PBI/Sb/2002 tanggal 11 November 2003. Dan mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, Nomor C-19351

NT.01.04 tanggal 08 Oktober 2002 tentang Persetujuan Akta Perubahan Anggaran Dasar Perseroan Terbatas.

Selanjutnya untuk mengukuhkan pendirian PT.BPR Bhakti Sumekar dirubah menjadi PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam akte notaris Sukarini SH dalam sebuah Peraturan Daerah (PERDA) Nomor 6 Tahun 2003 tanggal 31 Juli 2003. Dan telah mendapat pengesahan Departemen Kehakiman RI dan HAM RI, Nomor C-01389 HT.01.04.TH.2004 tanggal 19 Januari 2004 dan mendapatkan persetujuan izin dari Bank Indonesia NOMOR 6/606/DPbs Jakarta tanggal 21 Mei 2004 serta Bank Indonesia Cabang Surabaya Nomor 6/353/DPBPR/IDBPR/Sb tanggal 22 Juni 2004.¹

Gambar 4.1
Kantor Pusat PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep



Sumber: <https://www.facebook.com/BPRS-Bhakti-Sumekar>.

b. Visi Dan Misi PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Perusahaan merupakan suatu badan hukum yang dioperasikan oleh sekelompok orang yang mempunyai tujuan yang sama. Tujuan tersebut

¹ Bank BBS “*Apapun usaha Anda rasakan berbagai kemudahan bermitra dengan Bank BBS*” diakses dari <https://www.bhaktisumekar.co.id/>, pada tanggal 7 Oktober 2021 pukul 8.00 WIB.

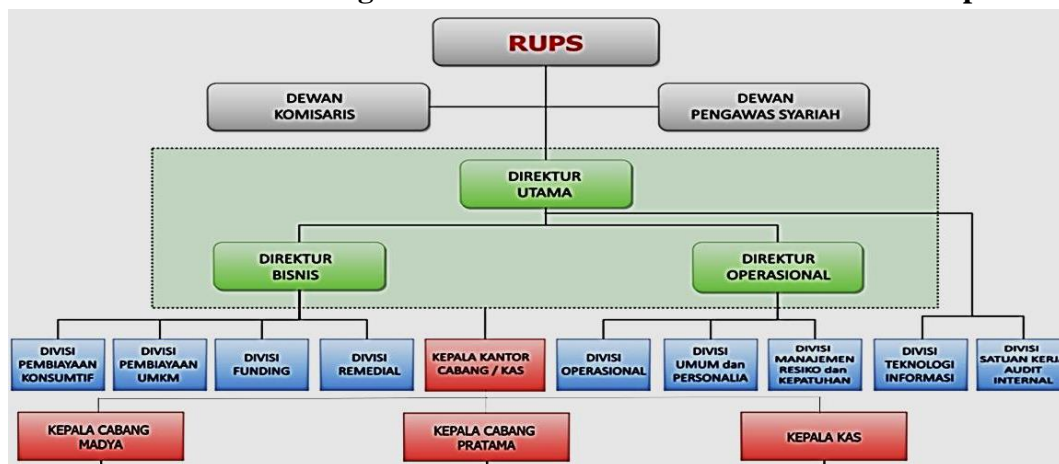
tertuang dalam bentuk visi dan misi perusahaan. Adapun visi dan misi PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep, sebagai berikut:

- 1) Visi PT. BPRS Bhakti Sumekar adalah *“Terwujudnya masyarakat yang makin sejahtera dengan dilandasi nilai-nilai agama dan budaya”*.
- 2) Misi PT. BPRS Bhakti Sumekar adalah:
 - a) Intermediasi antar pelaku ekonomi yang kelebihan dana dengan pelaku ekonomi yang membutuhkan dana berdasar Syariah
 - b) Membantu melaksanakan pemberdayaan pengusaha ekonomi kecil dan menengah
 - c) Mengupayakan peningkatan pendapatan asli daerah.²

c. Struktur Organisasi PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Struktur organisasi di BPRS Bhakti Sumekar Sumenep terdapat pada gambar 4.2 sebagai berikut:

Gambar 4.2
Struktur Organisasi PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep



Sumber : <https://www.bhaktisumekar.co.id>.

² Ibid.20

Struktur organisasi di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep adalah aspek yang paling menentukan untuk perkembangan perusahaan yang menunjukkan kejelasan hubungan dan tugas-tugas bagian struktural. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berada di puncak organisasi.

Dewan Pengawas Syariah (DPS) memiliki tugas untuk memberikan nasihat dan saran khususnya yang berhubungan dengan produk-produk yang akan diterbitkan oleh Bank Syariah tersebut, sedangkan Dewan Komisaris Mengawasi Direksi dalam menjalankan kegiatan perusahaan serta memberikan nasihat kepada Direksi. Sementara tugas Direktur utama memimpin dan bertanggung jawab menjalankan perusahaan.

Direktur utama didampingi oleh Direktur Bisnis dan Direktur Operasional. Ketiga Direktur tersebut mewadahi setiap bagian-bagian Divisi serta memberikan arahan dalam melakukan kegiatan operasional Bank. Adapun Manajemen PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep adalah sebagai berikut:

Direktur Utama	: Novi Sujatmiko
Dewan Pengawas Syariah	: DR. KH.Achmad Muhammad Tidjani, Lc. MA Drs. H. A. Washil, M.Pd.I.
Komisaris Utama	: Ir.Edy Rasiadi, M.Si
Dewan Direksi	: Hairil Fajar Cahya Wiratama ³

³ Laporan tahunan 2019 PT.BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

d. Penghargaan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Kerja keras PT. BPRS Bhakti Sumekar dalam memberikan produk dan layanan prima telah meraih beberapa prestasi yang diakui oleh berbagai pihak. Hal ini juga merupakan hasil dari kerjasama yang dibangun dengan baik antara Bank dengan nasabah maupun antara manajemen dengan karyawan PT. BPRS Bhakti Sumekar. Adapun penghargaan yang diperoleh PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dari tahun 2012-2020 diantaranya:

Tabel 4.1
Penghargaan Diraih PT. BPRS Bhakti Sumekar

No	Penghargaan	Kategori	Tanggal
1	<i>Info Bank Sharia Finance Award</i>	Predikat sangat bagus atas kinerja keuangan	04 Oktober 2012
2	<i>Karim Business Consulting</i>	<i>The Best Islamic Rural Bank</i>	22 Februari 2013
3	<i>Info Bank Sharia Finance Award</i>	Predikat sangat bagus atas kinerja keuangan	06 November 2013
4	<i>Karim Business Consulting</i>	Peringkat pertama <i>The Most Profitable Islamic Rural Bank Asets</i> \geq Rp 100 milyar	24 Februari 2014
5	<i>Karim Business Consulting</i>	Peringkat pertama <i>The Most Profitable Islamic Rural Bank Java Region</i>	24 Februari 2014
6	Jawa Pos Radar Madura	Juara pertama BUMD <i>Leader Madura Award</i>	24 Februari 2014
7	<i>InfoBank Sharia Finance Award</i>	Predikat sangat bagus atas kinerja keuangan	30 September 2014.
8	<i>InfoBank Sharia Finance award</i>	Predikat sangat bagus atas kinerja keuangan	16 Oktober 2015
9	Jawa Pos Radar Madura	Juara pertama BUMD <i>Leader Madura awards</i>	16 Oktober 2015
10	<i>InfoBank Sharia Finance award</i>	Predikat sangat bagus atas kinerja keuangan	30 September 2016.
11	Jawa Pos Radar Madura.	Juara Pertama BUMD <i>Terbaik Madura Award</i>	30 September 2016.

12	<i>InfoBank Sharia Finance Award</i>	Sangat bagus atas kinerja keuangan	13 Oktober 2017.
13	<i>InfoBank Sharia Finance Award</i>	<i>Golden Award</i> 2012 - 2016 atas kinerja keuangan selama 5 tahun berturut-turut dengan predikat sangat bagus	13 Oktober 2017
14	<i>InfoBank Sharia Finance Award</i>	<i>Golden Award</i> 2013 - 2017 atas kinerja keuangan selama 5 tahun berturut-turut dengan predikat sangat bagus	26 September 2018.
15	<i>InfoBank Sharia Finance Award</i>	Predikat sangat bagus atas kualitas aset	26 September 2018.
16	<i>InfoBank Sharia Finance Award</i>	Predikat sangat bagus atas kinerja keuangan	26 September 2018.
17	<i>InfoBank Sharia Finance Award</i>	<i>Golden Award</i> 2014-2018 atas kinerja keuangan selama 5 tahun berturut-turut dengan predikat sangat bagus	25 Oktober 2019
18	Jawa Pos Radar Madura.	Top BUMD	25 Oktober 2019
19	<i>InfoBank Sharia Finance Award</i>	Predikat sangat bagus kinerja keuangan 2018	25 Oktober 2019
20	Karim Business Consulting	<i>The Most Profitable Islamic Rural Bank Asets</i> \geq Rp 100 milyar	30 September 2020

Sumber : Laporan Tahun PT. BPRS Bhakti Sumekar Tahun 2019.

e. Jaringan Kantor Operasional PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Adapun jaringan kantor operasional yang dimiliki PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep tersebar ke beberapa wilayah Kabupaten Sumenep dan sekitarnya sebagaimana table 4.2 berikut ini:⁴

⁴ Ibid.22

Tabel 4.2
Jaringan Kantor PT. BPRS Bhakti Sumekar

No	Jaringan Kantor	Kecamatan	Status
Wilayah Kabupaten Sumenep			
1.	Kantor Pusat	Kota Sumenep	Kantor Pusat
2.	Kantor Cabang Lenteng	Lenteng	Cabang Pratama
3.	Kantor Cabang Bluto	Bluto	Cabang Pratama
4.	Kantor Cabang Ambunten	Ambunten	Cabang Pratama
5.	Kantor Cabang Guluk Guluk	Guluk-Guluk	Cabang Pratama
6.	Kantor Cabang Dungkek	Dungkek	Cabang Pratama
7.	Kantor Cabang Pasongsongan	Pasongsongan	Cabang Pratama
8.	Kantor Cabang Pragaan	Pragaan	Cabang Pratama
9.	Kantor Cabang Kalianget	Kalianget	Cabang Pratama
10.	Kantor Cabang Sapeken	Sapeken	Cabang Pratama
11.	Kantor Cabang Legung	Batang-Batang	Cabang Pratama
12.	Kantor Cabang Masalembu	Masalembu	Cabang Pratama
13.	Kantor Cabang Manding	Manding	Cabang Pratama
14.	Kantor Cabang Dasuk	Dasuk	Cabang Pratama
15.	Kantor Cabang Rubaru	Rubaru	Cabang Pratama
16.	Kantor Cabang Gapura	Gapura	Cabang Pratama
17.	Kantor Cabang Saronggi	Saronggi	Cabang Pratama
18.	Kantor Cabang Gayam	Gayam	Cabang Pratama
19.	Kantor Kas Pasar Anom	Kota Sumenep	Kantor Kas
20.	Kantor Kas Bangkal	Kota Sumenep	Kantor Kas
21.	Kantor Kas Ganding	Ganding	Kantor Kas
22.	Kantor Cabang Gili Genting	Gili Genting	Cabang Pratama
23.	Kantor Cabang Masalembu	Masalembu	Cabang Pratama
24.	Kantor Cabang Arjasa	Arjasa	Cabang Pratama
25.	Kantor Cabang Gili Raas	Ra'as	Cabang Pratama
26.	Kantor Kas Talango	Talango	Kantor Kas
Wilayah Jember			
1.	Kantor Cabang Madya	Jember	Cabang Madya
Wilayah Kabupaten Pamekasan			
1.	Kantor Cabang Pamekasan	Kota Pamekasan	Cabang Madya
2.	Kantor Cabang Waru	Waru	Cabang Pratama
3.	Kantor Cabang Bandaran	Tlanakan	Cabang Pratama

Sumber : Laporan Tahun PT. BPRS Bhakti Sumekar Tahun 2019.

2. Data Laporan Keuangan Dan Aspek Manajemen PT. BPRS Bhakti Sumekar Tahun 2018-2020

Data laporan keuangan yang dibutuhkan untuk menilai/mengukur kinerja PT. BPRS Bhakti Sumekar dari aspek permodalan (*Capital*), kualitas aset (*Asset Quality*), rentabilitas (*Earning*), likuiditas (*Liquidity*) dan manajemen (*Management*), berdasarkan tabel 4.3 sebagai berikut:

Tabel 4.3
Data Laporan Keuangan Tahun 2018-2020

Rasio	Data Laporan Keuangan	Tahun		
		2018	2019	2020
CAR	1. Total Modal	132.149.357.000	134.403.348.295	191.663.839.532
	a. Modal Inti	128.239.337.000	130.381.295.860	188.605.770.115
	b. Modal Pelengkap	3.910.020.000	4.022.052.435	3.058.069.417
	2. ATMR	383.431.862.000	413.411.716.122	487.068.445.184
EAQ	1. Aktiva Produktif (EA)	815.105.134.902	870.966.830.436	30.849.930.307
	2. Aktiva Produktif Yang Diklasifikasikan (EAaR)	15.622.212.482	21.450.567.259	884.385.082.663
REO	1. Beban Operasional (BO)	49.370.308.587	59.863.462.263	45.452.118.274
	2. Pendapatan Operasional (PO)	63.018.219.119	73.356.274.082	58.007.966.843
CR	1. Kas Dan Setara Dengan Kas	55.083.873	164.560.197	170.213.467.366
	a. Kas	26.809.658	54.811.475	35.383.638.579
	b. Giro Pada Bank Lain	6.494.369	24.172.698	25.420.790.103
	c. Tabungan Pada Bank Lain	21.779.845	85.576.024	109.409.038.684
	2. Kewajiban Lancar	537.524.570	646.127.008	293.681.070.006
	a. Tabungan Wadiah	179.162.423	228.336.750	242.126.382.209
	b. Tabungan Mudharabah	-	2.297.595	286.676.719
	c. Deposito Mudharabah	355.838.569	411.604.284	37.796.842.315

d. Kewajiban Pada Bank Lain (Tabungan)	-		
e. Kewajiban Segera	2.312.108	3.672.577	13.286.939.203
f. Kewajiban Lainnya	211.470	215.802	184.229.561

Sumber: Hasil olahan data 2021

Dari tabel 4.3 di atas dapat kita ketahui bahwasanya untuk menghitung rasio keuangan dibutuhkan akun-akun tertentu, seperti yang telah disampaikan Mbak Rindi selaku Staff bagian *Accounting* di PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep bahwa:

“Dalam menghitung rasio CAR dibutuhkan total keseluruhan modal dan aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR), cara mengetahui total modal yaitu dengan menjumlahkan modal inti dan modal pelengkap. Cara menghitung rasio EAQ dibutuhkan aktiva produktif (EA) dan aktiva produktif yang diklasifikasikan (EAaR). Untuk menghitung rasio REO dibutuhkan beban operasional dan pendapatan operasional. Sedangkan untuk menghitung rasio CR dibutuhkan kas dan setara dengan kas dengan kewajiban lancar.

Kas dan setara dengan kas diperoleh dari hasil penjumlahan akun kas, giro pada Bank lain dan tabungan pada Bank lain. Sementara untuk kewajiban lancar diperoleh dari hasil penjumlahan akun tabungan wadiah, tabungan mudharabah, deposito mudharabah, tabungan, serta kewajiban-kewajiban lainnya.”⁵

Untuk mengetahui kinerja aspek manajemen pada periode 2018-2020 peneliti menggunakan angket tertutup yang diajukan kepada pihak BPRS. Adapun hasil angket yang telah diisi oleh pihak PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep terdapat pada tabel 4.4 sebagai berikut:

Tabel 4.4
Perhitungan Nilai Aspek Manajemen

Daftar Pernyataan/Pertanyaan		SB	B	KB	TB
Manajemen Umum		4	3	2	1
1.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memiliki struktur organisasi yang efektif dan sejalan dengan fungsi sebagai BPRS.		✓		
2.	Setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan	✓			

⁵ Rindi, *Accounting*, Wawancara Langsung (21 Oktober 2021)

	anggota Dewan Pengawas Syariah (DPS) serta pemimpin cabang (jika ada) memiliki kualifikasi yang sesuai.				
3.	Setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan anggota DPS serta pemimpin cabang (jika ada) secara riil memiliki kewenangan dalam rentang kendali yang wajar dan memiliki perangkat penunjang yang sesuai tugasnya.	✓			
4.	Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan terhadap pelaksanaan tugas Direksi dalam batasan dan wewenang yang jelas, yang dilakukan secara efektif.	✓			
5.	Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS secara aktif melaksanakan pemantauan dan evaluasi kepatuhan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan sehingga mampu meminimalkan pelanggaran terhadap ketentuan kehati-hatian antara lain ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai batas maksimum penyaluran dana Bank pembiayaan rakyat Syariah dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan terorisme di sektor jasa keuangan.		✓		
6.	Menetapkan mekanisme pendelegasian kewenangan dan tata tertib kerja, yang jelas dan memadai;		✓		
7.	Pengungkapan yang memadai terhadap setiap kebijakan Direksi, Dewan Komisaris, dan pemimpin cabang (jika ada) yang mengandung benturan kepentingan dengan stakeholders PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep .	✓			
8.	Keputusan yang diambil oleh setiap anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, anggota DPS, dan pemimpin cabang (jika ada) yang memiliki potensi benturan kepentingan merupakan keputusan yang meminimalkan kerugian.	✓			
9.	Dalam periode penilaian tidak terjadi pelanggaran ketentuan mengenai rangkap jabatan.		✓		
10	Tidak terdapat keterlibatan pihak lain (misalnya penasihat perorangan dan jasa profesional) yang mengakibatkan adanya pengalihan tugas dan/atau wewenang Direksi, Dewan Komisaris, DPS, dan pemimpin cabang (jika ada) sehingga pengambilan keputusan dilakukan secara tidak independen.	✓			
11.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep melaksanakan	✓			

	transparansi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan serta melakukan edukasi publik.				
12.	Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kemampuan komunikasi dan kerjasama yang baik dengan pemegang saham PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dan pegawai.	✓			
13.	Direksi dan Dewan Komisaris mampu meminimalkan timbulnya konflik intern dalam tubuh organisasi dan memberikan solusi penyelesaian secara efektif dan efisien.		✓		
14.	Direksi dan Dewan Komisaris memiliki kemampuan untuk menolak campur tangan pemegang saham PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep atas kegiatan operasional sehari-hari.		✓		
15.	Direksi memiliki komitmen untuk menangani dan menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep .		✓		
16.	Direksi melakukan pengawasan yang cukup terhadap pelaksanaan tugas pegawai.		✓		
Total Nilai Manajemen Umum		56			
Manajemen Resiko Kredit					
1.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memiliki Standar Prosedur Operasional (SPO) dalam memberikan pembiayaan dan dilakukan pengkinian secara berkala.		✓		
2.	Dalam memberikan pembiayaan, PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep melakukan analisis terhadap kemampuan debitur untuk membayar kembali kewajibannya.	✓			
3.	Dalam memutuskan pemberian pembiayaan, telah dilakukan oleh pejabat yang berwenang.	✓			
4.	Setelah pembiayaan diberikan, PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep melaksanakan pemantauan terhadap penggunaan pembiayaan, serta kemampuan dan kepatuhan Debitur dalam memenuhi kewajibannya.	✓			
5.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep melakukan peninjauan, penilaian, dan pengikatan (jika diperlukan) terhadap agunan.	✓			
6.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep melakukan dokumentasi pembiayaan secara lengkap dan baik.	✓			
Manajemen Resiko Likuiditas					
1.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep melakukan analisis, pemantauan, dan memiliki alat pemantauan atas tagihan	✓			

	dan kewajiban yang jatuh tempo untuk Mencegah kemungkinan timbulnya kesulitan likuiditas.				
2.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep senantiasa memiliki dana likuid yang cukup untuk memenuhi kewajiban jangka pendek.	✓			
3.	Dalam rangka melakukan penempatan, PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep tetap mengoptimalkan keuntungan.		✓		
4.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep menetapkan batasan minimal kas yang harus dimiliki untuk mengantisipasi kebutuhan jangka pendek.		✓		
5.	Direksi dan Dewan Komisaris memiliki komitmen pemegang saham untuk memberikan pinjaman dana likuid atau meningkatkan permodalan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep sehingga senantiasa memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan.		✓		
Manajemen Resiko Operasional					
1.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memiliki SPO dalam kegiatan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep , antara lain pedoman penerapan program anti pencucian uang dan pencegahan pendanaan Terorisme di sektor jasa keuangan, penerimaan dana dari pihak ketiga, pedoman konversi laporan keuangan intern ke laporan bulanan Dan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep melakukan evaluasi SPO secara periodik.		✓		
2.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep menerapkan kebijakan pelaporan kualitas aset dan pembentukan penyisihan penghapusan aset berdasarkan ketentuan Peraturan perundang- undangan.		✓		
3.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep senantiasa memberikan pendidikan atau pelatihan kepada pegawai untuk meningkatkan pengetahuan pegawai mengenai operasional Bank.		✓		
4.	Dalam melaksanakan kegiatan operasional, Direksi PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep tidak melakukan hal yang cenderung menguntungkan diri sendiri, Keluarga, dan kelompok yang berpotensi akan merugikan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep .	✓			
5.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memiliki mekanisme penerapan sanksi secara obyektif atas pelanggaran yang terjadi.		✓		

Manajemen Resiko Hukum					
1.	Perjanjian pembiayaan telah sesuai dengan ketentuan peraturan perundang- undangan.		✓		
2.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep telah memastikan bahwa agunan yang diterima telah memenuhi persyaratan ketentuan peraturan perundang-undangan.		✓		
3.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep melakukan pengikatan agunan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.		✓		
4.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep mengadministrasikan bilyet deposito yang telah dicairkan dananya dan buku tabungan yang dikembalikan ke PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep karena rekeningnya telah ditutup, Secara baik dan aman.		✓		
Manajemen Resiko Reputasi					
1.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep selalu dapat memenuhi kewajiban terutama kepada nasabah		✓		
2.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep selalu transparan dalam menginformasikan produk dan jasa yang ditawarkan.	✓			
3.	Direksi dan Dewan Komisaris PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memiliki perilaku yang baik.	✓			
4.	Kegiatan usaha PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep tidak melanggar Prinsip Syariah.	✓			
Manajemen Resiko Kepatuhan					
1.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep Selalu melakukan tindak lanjut secara efektif terhadap temuan hasil pemeriksaan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan Otoritas lain.		✓		
2.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep melakukan kegiatan sesuai dengan Prinsip Syariah, ketentuan peraturan perundang-undangan, dan ketentuan intern PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep .		✓		
3.	PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep tidak pernah mendapatkan sanksi dari Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lain atas keterlambatan atau kesalahan Pelaporan.		✓		
Total Nilai Manajemen Resiko		92			
Manajemen Kepatuhan Syariah					
1.	Direksi, Dewan Komisaris, dan DPS secara aktif melaksanakan pemantauan dan evaluasi kepatuhan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep terhadap penerapan		✓		

	Prinsip Syariah.				
2.	Prinsip Syariah dan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pelaksanaan Prinsip Syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa Bank Syariah.		✓		
3.	Dalam periode penilaian, PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep telah melaksanakan fungsi sosial.		✓		
Total Nilai Manajemen Kepatuhan Syariah		9			

Sumber: Hasil olahan data 2021

Keterangan:

SB : Sangat Baik

B : Baik

KB : Kurang Baik

TB : Tidak Baik

B. Analisa Data

Hasil perhitungan penilaian kinerja Bank yang terdiri dari *Capital, Asset Quality, Manajemen, Earning, Liquidity* pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode 2018-2020 yaitu sebagai berikut:

1. Permodalan (*Capital*)

Capital merupakan analisis yang digunakan untuk mengukur kewajiban penyedia modal minimum Bank maupun dalam memenuhi jangka panjang atau kemampuan Bank untuk memenuhi kewajiban-kewajiban jika terjadi liquidisi. Rasio permodalan diukur dengan membandingkan antara total modal dengan ATMR. Sehingga dengan rumus yang ada maka *CAR (Capital Adequacy Ratio)* PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode Desember 2018 sampai 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5
Perhitungan CAR (*Capital Adequacy Ratio*) Desember 2018-2020

Tahun	Total Modal	ATMR	CAR (%)
2018	132.149.357	383.431.862	34,46
2019	134.403.348.295	413.411.716.122	32,51
2020	191.663.839.532	487.068.445.184	39.35

Sumber: Hasil olahan data 2021

Berdasarkan tabel 4.5 rasio CAR per Desember 2018 sebesar 34,46%, tahun 2019 sebesar 30,51% dan tahun 2020 sebesar 39,35%. Setelah mengetahui rasio CAR, langkah selanjutnya yaitu menentukan penilaian peringkat faktor permodalan pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep pada tahun 2018-2020 berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 28 tahun 2019 bahwa faktor permodalan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep tahun 2018 sampai 2020 berada pada PERINGKAT 1 yakni lebih besar dari 15%.

2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Kualitas aktiva produktif adalah rasio yang menunjukkan kualitas penanaman aktiva serta porsi penyisihan untuk menutupi kerugian akibat penghapusan aktiva produktif. Penilaian aspek ini menggunakan rasio *Earning Asset Quality* (EAQ)

Rasio EAQ diukur dengan membandingkan antara aktiva produktif terhadap aktiva produktif yang diklasifikasikan. Sehingga dengan rumus yang ada maka EAQ PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode Desember 2018 sampai 2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6
Perhitungan EAQ (*Earning Asset Quality*) Desember 2018-2020

Tahun	Aktiva Produktif Diklasifikasikan	Aktiva Produktif	EAQ (%)
2018	15.622.212.482	815.105.134.902	98,08
2019	21.450.567.259	870.966.830.436	97,54
2020	884.385.082.663	30.849.930.307	96,51

Sumber: Hasil olahan data 2021

Berdasarkan tabel 4.6 rasio EAQ pada BPRS Bhakti Sumekar Sumenep tahun 2018 sebesar 98,08%, tahun 2019 sebesar 97,54% dan tahun 2020 sebesar 96,51%. Setelah mengetahui rasio EAQ, langkah selanjutnya yaitu menentukan penilaian peringkat faktor kualitas aset pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep pada tahun 2018-2020 berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 28 Tahun 2019 bahwa faktor kualitas aset PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep tahun 2018-2020 berada pada PERINGKAT 1 yakni lebih dari 93%.

3. Manajemen (*Management*)

Pada aspek ini yang menjadi penilaian adalah kualitas manajemen umum, penerapan manajemen risiko, serta kepatuhan terhadap prinsip Syariah. Aspek ini dinilai dengan menggunakan angket tertutup untuk dijadikan sebagai alat ukur dalam aspek manajemen. Dalam penilaian kinerja Bank dari sisi manajemen, setiap komponen penilaian diberi skala penilaian antara 1 sampai 4.

Berdasarkan tabel 4.5 di atas yakni data hasil pengisian angket tertutup aspek manajemen periode 2018-2020 pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep, maka besar aspek manajemen dapat diperhitungkan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 \text{Manajemen} &= \text{Manajemen Umum} + \text{Manajemen Resiko} + \\
 &\quad \text{Kepatuhan Syariah} \\
 &= 56 + 92 + 9 \\
 &= 157
 \end{aligned}$$

Dari jumlah aspek manajemen kemudian akan dibagi sesuai banyaknya pernyataan yang telah diajukan kepada pihak PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep yaitu sebanyak 46 pernyataan.

$$\begin{aligned}
 \text{Manajemen} &= \text{Jumlah Manajemen/Banyaknya Pernyataan} \\
 &= 157/46 \\
 &= 3.41
 \end{aligned}$$

Dari hasil akhir 3,41 tersebut, dapat disimpulkan bahwa aspek manajemen PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dapat dikategorikan PERINGKAT B.

4. Rentabilitas (*Earnings*)

Rasio rentabilitas dibutuhkan sebagai alat ukur untuk menilai kemampuan Bank dalam meningkatkan keuntungan pada satu periode laporan keuangan serta menjaga tingkat efisiensi operasional Bank. Penilaian aspek rentabilitas diukur dengan menggunakan *Rasio Efisiensi Operasional* (REO).

Rasio Efisiensi Operasional (REO) adalah rasio profitabilitas yang mengukur efisiensi operasional BPRS. Rasio rentabilitas diukur dengan membandingkan antara beban operasional terhadap pendapatan operasional. Sehingga dengan rumus yang ada maka *Rasio Efisiensi*

Operasional (REO) PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode Desember 2018-2020 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Perhitungan REO (*Rasio Efisiensi Operasional*) Desember 2018-2020

Tahun	Beban Operasional	Pendapatan Operasional	REO(%)
2018	49.370.308.587	63.018.219.119	78,34
2019	59.863.462.263	73.356.274.082	81,61
2020	45.452.118.274	58.007.966.843	78,35

Sumber: Hasil olahan data 2021

Rasio REO pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep tahun 2018 sebesar 78,34%, tahun 2019 sebesar 81,61%, dan tahun 2020 sebesar 78.35%. Setelah mengetahui rasio REO, langkah selanjutnya yaitu menentukan penilaian peringkat faktor rentabilitas (REO) pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep pada tahun 2018-2020 berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 28 tahun 2019 bahwa REO PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep tahun 2018 sampai 2020 berada pada PERINGKAT 1 yakni kurang dari 83%.

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Aspek likuiditas adalah aspek yang berfungsi untuk mengukur kemampuan Bank dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Rasio likuiditas diukur dengan menggunakan *Cash Ratio* (CR). CR adalah rasio untuk mengukur kemampuan alat likuid BPRS dalam memenuhi kebutuhan likuiditas jangka pendek. CR diukur dengan membandingkan antara aset lancar terhadap hutang lancar. Sehingga dengan rumus yang ada maka CR (*Cash Ratio*) PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep periode Desember 2018-2020 adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8
Perhitungan CR (*Cash Ratio*) Desember 2018-2020

Tahun	Aset Lancar	Hutang Lancar	CR (%)
2018	55.083.873	537.524.570	10,25
2019	164.560.197	646.127.008	25,47
2020	170.213.467.366	293.681.070.006	57,96

Sumber: Hasil olahan data 2021

Nilai rasio CR pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep tahun 2018 sebesar 10,25%, tahun 2019 sebesar 25,47%, dan tahun 2020 sebesar 57,96%. Setelah mengetahui rasio CR, langkah selanjutnya yaitu menentukan penilaian peringkat faktor likuiditas (CR) pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep pada tahun 2018-2020 berdasarkan Surat Edaran OJK Nomor 28 tahun 2019 bahwa rasio CR PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep tahun 2018 sampai 2020 berada pada PERINGKAT 1 yakni lebih dari 6%.

6. Penilaian Kinerja PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Setelah dilakukan perhitungan rasio kinerja keuangan pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep, maka selanjutnya akan dilakukan penilaian peringkat komposit dengan menggabungkan dari masing-masing peringkat faktor keuangan (*Capital, Asset Quality, Earning, dan Likudity*) dan peringkat faktor manajemen. Hal ini dimaksudkan untuk menilai apakah kinerja keuangan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dapat dikategorikan sehat atau tidak. Adapun hasil peringkat akhir dari faktor keuangan dan faktor manajemen sebagai berikut:

Tabel 4.9
Hasil Evaluasi Faktor Keuangan PT. BPRS Bhakti Sumekar
Periode 2018-2020

Tahun	Faktor Penilaian	Indikator Kinerja	Nilai Rasio	Peringkat
2018	<i>Capital</i>	CAR	34,46%	1.00
	<i>Asset Quality</i>	EAQ	98,08%	1.00
	<i>Earning</i>	REO	78,34%	1.00
	<i>Likudity</i>	CR	10,25%	1.00
Total Peringkat Keuangan (CAEL) Tahun 2018				1.00
2019	<i>Capital</i>	CAR	32,51%	1.00
	<i>Asset Quality</i>	EAQ	81,61%	1.00
	<i>Earning</i>	REO	88,15%	1.00
	<i>Likudity</i>	CR	25,47%	1.00
Total Peringkat Keuangan (CAEL) Tahun 2019				1.00
2020	<i>Capital</i>	CAR	39,35%	1.00
	<i>Asset Quality</i>	EAQ	96,51%	1.00
	<i>Earning</i>	REO	78,35%	1.00
	<i>Likudity</i>	CR	57,96%	1.00
Total Peringkat Keuangan (CAEL) Tahun 2020				1.00

Sumber: Hasil olahan data 2021

Dari hasil evaluasi di atas dapat kita lihat hasil penilaian tingkat kinerja keuangan yang dimiliki PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memperoleh hasil yang memuaskan yaitu peringkat 1, ini membuktikan bahwa kinerja keuangan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018-2020

memiliki kinerja keuangan yang SANGAT BAIK. Adapun penilaian aspek manajemen PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dapat kita lihat pada tabel 4.10 sebagai berikut:

Tabel 4.10
Hasil Evaluasi Kinerja Keuangan Dengan Aspek Manajemen
PT. BPRS Bhakti Sumekar

Tahun	Aspek Manajemen	Nilai Rasio	Bobot	Nilai Manajemen
2018-2020	Manajemen Umum	56	35%	19,6
	Manajemen Resiko	92	40%	36,8
	Kepatuhan Syariah	9	25%	2,25
Jumlah				58,65

Sumber: Hasil olahan data 2021

Dari hasil evaluasi aspek manajemen di atas dapat kita lihat hasil penilaian aspek manajemen PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memperoleh hasil yang baik yakni sebesar 58,65 ini membuktikan bahwa aspek manajemen PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep selama tiga tahun terakhir yaitu tahun 2018 sampai 2020 berada pada Peringkat B.

C. Pembahasan

1. Permodalan (*Capital*)

Modal merupakan salah satu faktor penting dalam rangka pengembangan usaha dan menanggung risiko kerugian. Penggunaan modal Bank juga ditujukan untuk memenuhi segala kebutuhan Bank guna menunjang kegiatan operasional Bank, dan sebagai alat untuk ekspansi usaha.

Aspek permodalan dihitung menggunakan rasio CAR untuk menghitung aspek permodalan. Berdasarkan perhitungan rasio CAR pada PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep, CAR berada dalam predikat SEHAT untuk periode 2018 sampai 2020. Rasio CAR menunjukkan hasil yang sangat baik di atas ketentuan OJK sebesar 15%. Walaupun dari segi penilaian tidak mengalami perubahan, tetapi jika dilihat dari segi persentase mengalami perubahan setiap tahunnya.

Pada tahun 2018 CAR sebesar 34,46%, ini tergolong pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT karena nilainya berada di atas 15%. Pada tahun 2019 mengalami penurunan menjadi 32,51%, namun masih tergolong pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT karena nilainya berada di atas 15%. Dan pada tahun 2020 mengalami peningkatan yang signifikan menjadi 39,35%, ini tergolong pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT karena nilainya berada di atas 15%.

Aspek permodalan mengalami Peningkatan, disebabkan karena aktiva tertimbang menurut resiko (ATMR) PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep sangat mendukung serta total modal yang dimiliki PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep sangat tinggi. Terbukti pada laporan keuangan pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa nilai ATMR pada tahun 2018 sebesar 383.431.862, tahun 2019 sebesar 413.411.716.122, dan tahun 2020 sebesar 487.068.445.184. Sedangkan jumlah modal pada tahun 2018 sebesar 132.149.357, tahun 2019 sebesar 134.403.348.295, dan tahun 2020 sebesar 191.663.839.532.

Besarnya peningkatan jumlah ATMR dibandingkan kenaikan jumlah modal Bank menggambarkan bahwa Bank mengalami peningkatan risiko gagal atas pembiayaan yang mereka berikan dan beban yang ditanggung Bank jika mengalami kerugian. Namun demikian, jumlah modal Bank setiap tahunnya mampu menampung risiko jika terjadi kerugian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *Capital* dengan menggunakan rasio CAR pada tiga tahun terakhir PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep yaitu tahun 2018 sebesar 34,46%, tahun 2019 sebesar 32,51%, dan tahun 2020 sebesar 39,35%. Nilai CAR tersebut berada di atas nilai minimum yang telah ditetapkan oleh OJK. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja keuangan Bank rasio CAR di atas, maka dapat dilihat rata-rata kesehatan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dari faktor permodalan pada tiga tahun terakhir berada pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT dengan nilai 35,44%.

2. Kualitas Aset (*Asset Quality*)

Penilaian aspek kualitas aset yang digunakan untuk menilai jenis-jenis aset Bank. Bank yang melakukan kegiatan operasional berdasarkan prinsip Syariah perlu menjaga kualitas aktiva produktif dalam rangka menjaga kinerja yang baik. Penilaian aspek kualitas aset menggunakan rasio *Earning Asset Quality* (EAQ).

Berdasarkan perhitungan rasio EAQ pada tabel 4.6 di atas. Tahun 2018 rasio EAQ memperoleh nilai 98,08% hal ini tergolong pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT. Tahun 2019 mengalami penurunan

menjadi 97.54% hal ini tergolong pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT karena nilainya mencapai di atas 93%. Dan pada tahun 2020 juga mengalami penurunan menjadi 96.51%, namun masih tergolong pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT karena perkembangan rasio yang stabil di atas 93%.

Rasio *Earning Asset Quality* (EAQ) mengalami sedikit penurunan sebesar 1% dari tahun 2019 sampai 2020 disebabkan karena aktiva produktif yang dihasilkan PT. BPRS Bhakti Sumekar tidak bisa mengimbangi besarnya aktiva produktif diklasifikasikan sehingga memperoleh hasil menurun. Terbukti pada laporan keuangan pada tabel 4.3 menunjukkan pada tahun 2018 aktiva produktif PT. BPRS Bhakti Sumekar sebesar 815.105.134.902. Di tahun 2019 sebesar 870.966.830.436 dan di tahun 2020 jumlah aktiva produktif mengalami penurunan yaitu 30.849.930.307. Sedangkan jumlah aktiva produktif yang diklasifikasikan pada tahun 2018 sebesar 15.622.212.482, tahun 2019 sebesar 21.450.567.259, dan tahun 2020 sebesar 884.385.082.663.

Aktiva produktif mengalami suatu peningkatan dikarenakan uang yang disimpan dalam rekening Bank yang mengandung bagi hasil, berinvestasi pada saham, obligasi yang memberikan keuntungan, serta properti yang disewakan dan menghasilkan pendapatan. Nilai EAQ tersebut berada di atas nilai maksimum yang telah ditetapkan oleh OJK yaitu sebesar 93%.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai rata-rata kesehatan yang diperoleh PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dari faktor kualitas

aset pada tiga tahun terakhir berada pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT dengan nilai 97,37%.

3. Manajemen (*Management*)

Penilaian faktor manajemen menggunakan skala penilaian atas pernyataan yaitu 16 pernyataan manajemen umum dan 6 macam manajemen risiko serta 3 pernyataan kepatuhan terhadap aspek Syariah. Secara keseluruhan faktor manajemen mempunyai bobot 100%. Bank dikatakan tidak baik mendapat nilai 1, kurang baik mendapat nilai 2, baik mendapat poin 3, dan sangat baik mendapat poin 4.

Berdasarkan hasil angket yang telah diajukan oleh pihak PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep pada tahun 2018 sampai dengan tahun 2020 dapat dihitung bahwa nilai dari jumlah manajemen umum sebesar 56 poin, manajemen resiko keseluruhan mendapat 96 poin, dan untuk kepatuhan terhadap Syariah mendapatkan 9 poin.

Maka dari itu dapat dihitung bahwasanya nilai atau poin yang didapat dari segi aspek manajemen sebesar 157 poin. Setelah dihitung rata-rata faktor manajemen periode 2018 sampai dengan 2020 berada pada peringkat B dengan nilai 3,41, ini membuktikan bahwasanya BPRS memiliki kualitas tata kelola yang cukup baik, manajemen risiko yang memadai, dan/atau tingkat kepatuhan terhadap Prinsip Syariah yang sedang dan melaksanakan fungsi sosial.

Ada beberapa hal yang perlu dievaluasi untuk mendapat perhatian manajemen dalam upaya perbaikan dan peningkatan kinerja Bank antara

lain sebagai berikut; permodalan Bank harus mampu mendukung rencana ekspansi bisnis dan pertumbuhan yang ingin dicapai.

Dalam upaya meningkatkan pembiayaan yang diluncurkan (pertumbuhan yang berkelanjutan) dan meningkatkan kualitas aktiva produktif, Bank perlu melanjutkan langkah-langkah secara lebih kongkrit dan peluncuran dalam hal, antara lain; mereview kembali kebijakan pembiayaan, termasuk memperkuat prinsip empat mata dalam memutus pembiayaan, pemisahan tugas, proses pengawasan, dan pemberian wewenang.

Meningkatkan fungsi pengawasan dan kepatuhan prosedur, administrasi pembiayaan, dan efektivitas pengendalian pada proses pemberian pembiayaan; membuat rencana tindakan untuk menyelesaikan pembiayaan bermasalah dengan meningkatkan kinerja pemulihan akun pembiayaan, meminta adanya sistem/sinyal peringatan dini (daftar pengawasan) persegmen dan sektor untuk mengantisipasi penurunan kolektibilitas nasabah lancar.

Dalam rangka menjaga risiko Bank Dewan Komisaris meningkatkan perhatian untuk segera membentuk komite risiko serta menerapkan sistem manajemen risiko untuk mengantisipasi potensi risiko yang akan dihadapi oleh Bank, mengingat PT. BPRS Bhakti Sumekar sudah menjadi Bank BPRS terbesar nomor 1 dari sisi aset Nasional.⁶ Bank perlu melakukan hal-hal sebagai berikut; meningkatkan pemahaman pengendalian internal pada seluruh pegawai, meningkatkan pembiayaan

⁶ Radar Madura.Id "BPRS Bhakti Sumekar Nomor Satu Se-Indonesia" diakses dari <https://radarmadura.jawapos.com>, pada tanggal 3 November 2021 pukul 20:00 WIB.

secara *Prudent* dan memperkuat prinsip empat mata, hasil khususnya dalam memutus pembiayaan, memperkuat kompetensi dan kapabilitas pegawai, memperkuat infrastruktur teknologi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai manajemen dengan menggunakan manajemen umum, manajemen risiko serta kepatuhan terhadap Syariah menunjukkan bahwa pada tiga tahun terakhir yakni tahun 2018 sampai tahun 2020 PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memiliki nilai manajemen sebesar 157. Dapat disimpulkan nilai manajemen tersebut mendapat peringkat B dan dikatakan SEHAT.

4. Rentabilitas (*Earnings*)

Rentabilitas (*Earnings*) aspek ini digunakan untuk mengukur kemampuan Bank dalam meningkatkan keuntungan. Penilaian terhadap aspek *Earning* ini menggunakan *Rasio Efisiensi Operasional* (REO).

Berdasarkan perhitungan tahun 2018 REO PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memperoleh hasil sebesar 78,34% hal ini tergolong pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT. Karena perolehan laba sangat tinggi dan nilainya berada di bawah 83%. Tahun 2019 mengalami kenaikan menjadi 81,61% tergolong pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT, dan pada tahun 2020 nilai REO mengalami penurunan menjadi 78,35% tergolong pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT karena perolehan laba sangat tinggi dan nilainya berada di bawah 83%.

Peningkatan yang terjadi pada tahun 2019 disebabkan karena pendapatan operasional yang diperoleh PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep lebih tinggi dari tahun sebelumnya. terbukti pada laporan

keuangan yaitu nilai pendapatan operasional tahun 2018 sebesar 49.192.529, tahun 2019 sebesar 55.695.456, dan tahun 2020 sebesar 58.007.966. Sedangkan jumlah beban operasional pada tahun 2018 sebesar 38.406.897, tahun 2019 sebesar 47.787.994, pada tahun 2020 sebesar 45.452.118.

Rasio REO dapat menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam penggunaan modal sendiri. Semakin rendah nilai REO, maka semakin baik. Itu mengindikasikan bahwa posisi perusahaan akan terlihat semakin kuat, begitu pun sebaliknya. Berdasarkan hasil pengukuran kinerja keuangan Bank di atas, maka dapat dilihat rata-rata kesehatan PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep dari aspek rentabilitas menggunakan rasio REO pada tiga tahun terakhir berada pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT dengan nilai sebesar 79,43%.

5. Likuiditas (*Liquidity*)

Aspek likuiditas merupakan masalah yang cukup kompleks dalam kegiatan operasi Bank, hal ini disebabkan karena dana yang diperoleh Bank sebagian besar adalah dana dari masyarakat yang sifatnya jangka pendek dan dapat ditarik sewaktu-waktu.

Berdasarkan perhitungan terhadap rasio likuiditas yang diukur dengan rasio CR pada PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep, CR tahun 2018 sampai tahun 2020 berada dalam kategori SANGAT SEHAT karena nilai CR yang diperoleh di atas ketentuan OJK sebesar 6%. Walaupun dari segi penilaian tidak mengalami perubahan, tetapi jika dilihat dari segi persentase mengalami perubahan setiap tahunnya.

Tahun 2018 rasio CR memperoleh nilai 10,25%, hal ini dikategorikan pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT. Tahun 2019 rasio CR meningkat menjadi 25,47% masih tergolong pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT karena kas dan kewajiban lancar yang diperoleh PT. BPRS Bhakti Sumekar lebih besar dari pada tahun sebelumnya. Dan tahun 2020 mengalami kenaikan menjadi 57,96% tergolong pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT.

Peningkatan yang terjadi pada rasio CR di tahun 2019 disebabkan karena kas dan setara dengan kas serta kewajiban lancar yang diperoleh pada tahun 2019 terakhir mengalami peningkatan, terbukti pada laporan keuangan bahwa nilai nominal kas dan setara dengan kas pada tahun 2018 sebesar 55.083.873, tahun 2019 sebesar 164.560.197, dan tahun 2020 sebesar 170.213.467.366. Sedangkan nilai nominal hutang lancar yang harus dipenuhi pada tahun 2018 sebesar 537.524.570, tahun 2019 sebesar 646.127.008, dan pada tahun 2020 sebesar 293.681.070.006. jumlah nominal kas dan setara dengan kas yang dimiliki PT.BPRS Bhakti Sumekar Sumenep selama tiga tahun lebih tinggi dibandingkan dengan nilai nominal kewajiban lancar yang harus dipenuhi. Sehingga nilai rasio CR berada dalam kategori SANGAT SEHAT.

Penilaian kesehatan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep pada faktor likuiditas pertimbangan bahwa perhitungan rata-rata pada tiga tahun terakhir berada pada peringkat 1 yaitu SANGAT SEHAT dengan nilai sebesar 31,22%.

6. Hasil Kinerja PT. BPRS Bhakti Sumekar berdasarkan Peringkat Komposit

Peringkat komposit merupakan hasil akhir penilaian tingkat kesehatan BPRS yang merupakan gabungan dari peringkat faktor keuangan dan peringkat manajemen, dengan menggunakan tabel konversi. Berdasarkan hasil evaluasi faktor keuangan pada tabel 4.9 dan faktor manajemen pada tabel 4.10 yang telah dilakukan, diketahui bahwa peringkat faktor keuangan PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memperoleh peringkat 1 dan faktor manajemen memperoleh peringkat B.

Hasil penilaian faktor keuangan dan manajemen digabungkan dengan menggunakan tabel konversi, Adapun hasil tabel konversi PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep selama periode 2018-2020 sebagai berikut:

Tabel 4.11
Tabel Konversi PT BPRS Bhakti Sumekar Sumenep

Manajemen	A	5	3	2	1	1
	B	5	4	3	2	1
	C	5	5	4	3	2
	D	5	5	4	4	3
		5	4	3	3	1
	Finansial (CAEL)					

Sumber: Hasil olahan data 2021

Berdasarkan hasil tabel konversi di atas, PT. BPRS Bhakti Sumekar Sumenep memperoleh peringkat 1, yaitu Bank memiliki kondisi tingkat kesehatan yang sangat baik sebagai hasil dari pengelolaan usaha yang Sangat Baik.